

**PENERAPAN METODE PEMBIASAAN MEMBACA YASIN  
TAHLIL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
DI MIS KURIPAN LOR PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENERAPAN METODE PEMBIASAAN MEMBACA YASIN  
TAHLIL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS  
DI MIS KURIPAN LOR PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi Sebagian syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

m Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

s : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul

**apan Metode Pembiasaan Membaca Yasin Tahlil Dalam Pembentukan**

**ter Religius Di MIS Kuripan Lor Pekalongan”** adalah benar hasil karya

, berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam

ian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di

stias Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis

a menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H.

ahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Februari 2025

Yang Menyatakan,



**Putri Rahmawati**

**NIM. 2321097**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : PUTRI RAHMAWATI

NIM : 2321097

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

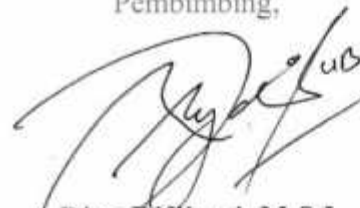
Judul : **PENERAPAN METODE PEMBIASAAN MEMBACA YASIN  
TAHLIL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DI  
MIS KURIPAN LOR PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Februari 2025  
Pembimbing,



**Dian Rif'iyati, M.S.I**  
**NIP. 198301272018012001**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [itik.uiningsudur.ac.id](http://itik.uiningsudur.ac.id) email: [itik@uiningsudur.ac.id](mailto:itik@uiningsudur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **PUTRI RAHMAWATI**

NIM : **2321097**

Program Studi: **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**


Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE PEMBIASAAN MEMBACA  
YASIN TAHLIL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER  
RELIGIUS DI MIS KURIPAN LOR PEKALONGAN**

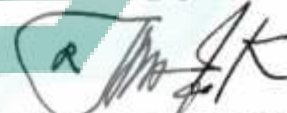
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji


Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I**  
NIP. 19860306 201903 1 003

  
**Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I**  
NIP. 19830526202321 1 015

Pekalongan, 17 Maret 2025  
Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah ( ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*



### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. Ta Marb ah

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

### 5. Syaddah (Tasyd d)

*Syaddah* atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.



Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نَعْمٌ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ( ).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*F il l al-Qur' n*

*Al-Sunnah qabl al-tadw n*

*Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab*

## 9. Laf al-Jal lah ( )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa m Mu ammadun ill ras l*

*Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan*

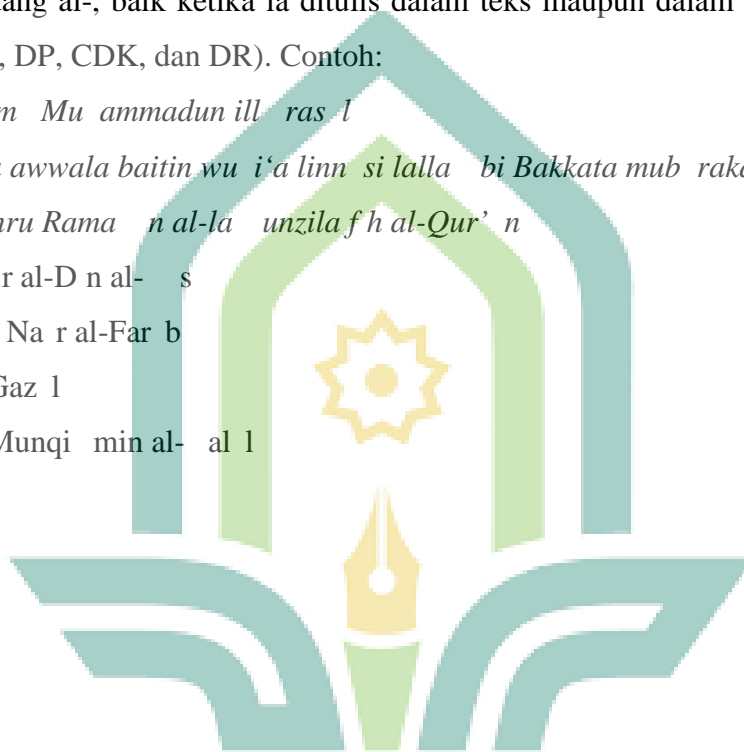
*Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n*

Na r al-D n al- s

Ab Na r al-Far b

Al-Gaz l

Al-Munqi min al- al l



## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrohim*

Segala puji syukursaya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya yang tidak terhitung banyaknya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis bersyukur telah mencapai titik ini, yang akhirnya skripsi ini dapat selesai juga. Skripsi ini penulis persembahkan secara khusus kepada:

1. Teruntuk keluargaku tercinta, bapak saya Moch Nurdin (Alm) dan Ibu saya Siti Rohmah, serta kakak-kakak ku Moch Anwari, Syaiful Bahri, dan Ida Fitriani yang selalu mendukung saya dalam segala prosesnya. Selalu memberikan kasih sayang, cinta, dan dukungan, motivasi dan do'a baik. Terimakasih berkat do'a mereka dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi atas bimbingan yang telah diberikan kepada penulis selama masa-masa skripsi, serta keikhlasan dan kesediannya dalam memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran untuk skripsi ini.
3. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik atas keikhlasan dan kesediannya dalam memberikan bimbingan selama delapan semester.
4. Ibu Thoyibah, S.Pd.I selaku kepala madrasah MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan yang telah mengijinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Semua sahabat dan teman-teman terbaikku yang tidak bisa saya sebut satupersatu, yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan menyertaimu juga.
6. Untuk diri saya sendiri Putri Rahmawati yang telah berhasil melewati semua rintangan untuk menyelesaikan skripsi serta mewujudkan amanat dari orangtua untuk menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan dengan tepat waktu. Terimakasih atas semangat dan kegigihan yang tak pernah padam sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



## MOTTO

اجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تَكُ غَافِلًا فَنَدَامَةَ الْعُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ

### Artinya :

Bersungguh- sungguhlah dan jangan bermalas- malasan dan jangan pula lengah karena penyesalan itu bagi orang yang bermalas-malasan.



## ABSTRAK

Putri Rahmawati. 2025. "Penerapan Metode Pembiasaan Membaca Yasin Tahlil Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MIS Kuripan Lor Pekalongan". Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Dian Rif'iyati, M.S.I.

**Kata kunci: Metode Pembiasaan, Membaca Yasin dan Tahlil, Karakter Religius, Pendidikan Islam.**

Pembentukan karakter religius merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan Islam, khususnya di tingkat sekolah dasar. Karakter religius mencakup nilai-nilai moral dan spiritual yang harus ditanamkan secara konsisten melalui berbagai metode pendidikan. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah metode pembiasaan, yang dalam penelitian ini difokuskan pada pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan. Namun, efektivitas penerapan metode ini dalam membentuk karakter religius siswa masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat beberapa rumusan masalah utama: (1) Bagaimana penerapan metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan? (2) Bagaimana cara penanaman karakter religius terhadap pembiasaan ini? (3) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode pembiasaan ini?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan penerapan metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan, (2) Menganalisis penanaman karakter religius terhadap pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil, dan (3) Mengidentifikasi faktor pendukung serta hambatan dalam penerapan metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, serta verifikasi untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil telah diterapkan secara rutin di MIS Kuripan Lor Pekalongan dan (2) Penanaman karakter religius mampu mengembangkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab pada siswa. Siswa menjadi lebih disiplin, memiliki kesadaran beribadah yang lebih baik, serta menunjukkan sikap religius dalam kehidupan sehari-hari. (3) Faktor pendukung dalam penerapan metode ini antara lain dukungan dari guru dan orang tua serta ketersediaan sarana yang memadai. Namun, masih terdapat hambatan seperti kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan secara khusyuk dan kendala eksternal seperti kondisi lingkungan dan cuaca.



## ABSTRACT

Putri Rahmawati. 2025. "Implementation of the Yasin Tahlil Reading Habitual Method in the Formation of Religious Character at MIS Kuripan Lor Pekalongan". Thesis, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Department of Elementary Madrasah Teacher Education, K.H. Abdurrahman Wahid State Islamic University of Pekalongan. Supervisor Dian Rif'iyati, M.S.I.

**Keywords: Habitual Method, Reading Yasin and Tahlil, Religious Character, Islamic Education.**

The formation of religious character is one of the main goals in Islamic education, especially at the elementary school level. Religious character includes moral and spiritual values that must be consistently instilled through various educational methods. One approach used is the habituation method, which in this study focused on the habituation of reading Yasin and Tahlil at MIS Kuripan Lor Pekalongan. However, the effectiveness of implementing this method in forming students' religious character still needs to be studied further. Therefore, this study raises several main problem formulations: (1) How is the implementation of the Yasin and Tahlil reading habituation method at MIS Kuripan Lor Pekalongan? (2) How to instill religious character in the habit of reading Yasin Tahlil at MIS Kuripan Lor Pekalongan? (3) What are the supporting and inhibiting factors in implementing this habituation method?

Based on the formulation of the problem, this study aims to: (1) Describe the application of the Yasin and Tahlil reading habit method at MIS Kuripan Lor Pekalongan, (2) Analyze the instillation of religious character in the Yasin and Tahlil reading habit, and (3) Identify supporting factors and obstacles in the application of the Yasin and Tahlil reading habit method.

This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data obtained are analyzed through data reduction, data presentation, and verification to obtain valid conclusions.

The results of the study indicate that (1) the application of the Yasin and Tahlil reading habit method has been routinely applied at MIS Kuripan Lor Pekalongan and (2) the instillation of religious character is able to develop positive values such as honesty, discipline, and responsibility in students. Students become more disciplined, have a better awareness of worship, and demonstrate a religious attitude in everyday life. (3) Supporting factors in the application of this method include support from teachers and parents and the availability of adequate facilities. However, there are still obstacles such as the lack of student awareness in participating in activities solemnly and external obstacles such as environmental and weather conditions.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil 'alamin..* puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam kami wailahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafaat Allah melalui perantaranya. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Pembiasaan Membaca Yasin Tahlil Dalam Pembentukan Karakter Religius di MIS Kuripan Lor Pekalongan”. Penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi dan saran-saran dari banyak pihak sehingga penyusunan Skripsi dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Hafizah Ghany H, M.Pd. selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan dukungan sepenh hati dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kepala madrasah dan Guru MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua beserta keluarga besar tersayang yang senantiasa memanjatkan doa, memberikan doa dan motivasi kepada penulis
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.

Penulis berharap kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini mendapatkan pahala dan balasan dari Allah, penulis juga menyadari akan kekurangan didalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua pihak baik itu kepada penulis dan pembaca. Terima kasih.

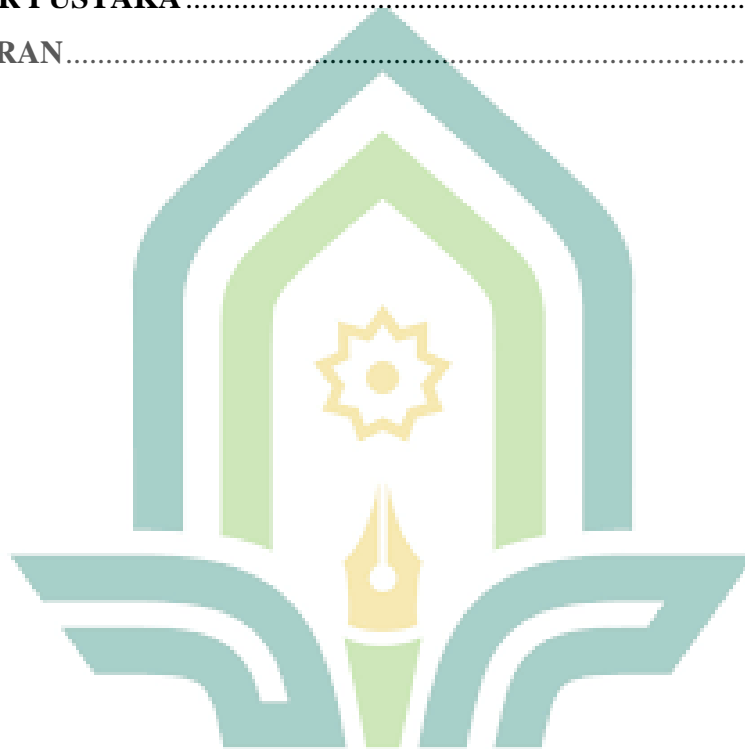
Pekalongan, 24 Februari 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	xi
<b>MOTTO</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xviii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xx
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
2.1 Deskripsi Teori .....	8
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	34
2.3 Kerangka Berfikir.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	40
3.1. Desain Penelitian.....	40
3.2. Fokus Penelitian .....	41
3.3. Data dan Sumber Data.....	42
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5. Teknik Keabsahan Data .....	44

3.6. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	53
4.2 Pembahasan.....	70
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
5.1. Kesimpulan.....	83
5.2. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Identitas MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan .....	49
Tabel 4.2 Data Guru Mi Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan.....	50
Tabel 4.3 Data Siswa Kuripan Lor.....	51
Tabel 4.4 Data Gedung Di MIS Kuripan Lor Pekalongan.....	52
Tabel 4.5 Data Perkakas Sekolah MIS Kuripan Lor Pekalongan .....	52
Tabel 4.6 Data Perabotan Lainnya di MIS Kuripan Lor Pekalongan .....	53



## DAFTAR GAMBAR

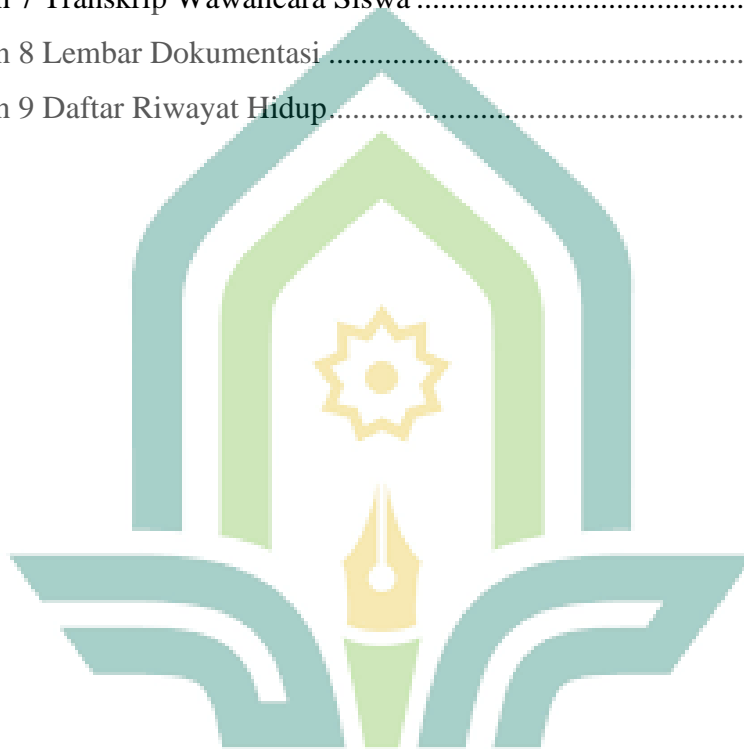
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi MI Salafiyah Kuripan Lor Pekalongan .....	54





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	89
Lampiran 2 Pedoman .....	91
Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi .....	96
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	97
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Kepala Madrasah.....	98
Lampiran 6 Transkrip Wawancara Guru.....	101
Lampiran 7 Transkrip Wawancara Siswa .....	104
Lampiran 8 Lembar Dokumentasi .....	106
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	110



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter religius pada anak-anak usia sekolah dasar merupakan salah satu tujuan penting dalam pendidikan Islam. Karakter religius mencakup nilai-nilai moral dan spiritual yang mendasari perilaku sehari-hari individu. Pendidikan agama Islam di sekolah dasar memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai ini sejak dini. Proses pembentukan karakter merupakan tanggungjawab semua pihak baik guru, orang tua maupun masyarakat melalui lembaga formal di lingkungan sekolah dan lembaga non formal di lingkungan keluarga dan Masyarakat. Banyak orang tua mempercayakan pembentukan karakter anak di sekolah tetapi terkadang kurang mendapat dukungan secara pribadi ketika dirumah, hal tersebut kurang tepat karena pembentukan karakter disekolah tidak akan sempurna jika tidak adanya kerjasama dengan orang tua. Sebab dalam lingkungan keluarga memiliki peran sangat penting dalam pembentukan karakter anak. Upaya dalam menumbuhkan kembali Pendidikan karakter dapat ditempuh dengan penerapan Pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan aktifitas keagamaan.

Penerapan metode pembiasaan dapat dilakukan dengan membiasakan anak untuk mengerjakan hal-hal positif dalam keseharian mereka seperti halnya yasinan dan berdzikir. Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan secara rutin setiap harinya, anak didik akan melakukan dengan sendirinya, dengan

sadar tanpa ada paksaan. Awalnya anak merasa tertekan dengan adanya kegiatan tersebut, namun lama kelamaan anak akan menyadari bahwa apa yang dilakukan itu menjadikan dirinya menjadi lebih baik dan anak tersebut telah diajarkan disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan dan menyelesaikan suatu kegiatan. Disebabkan pembiasaan berintikan pengulangan, metode pembiasaan juga berguna untuk menguatkan hafalan.

Namun, tidak semua metode pembiasaan berjalan mulus tanpa kendala. Implementasi yang kurang konsisten, kurangnya dukungan dari guru dan orang tua, serta kurangnya pemahaman siswa tentang makna dan tujuan dari kegiatan tersebut dapat menjadi hambatan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2018), hambatan-hambatan ini sering kali menyebabkan pembiasaan tidak efektif dan tidak mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di sekolah.

Metode pembiasaan, khususnya pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil, merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk menanamkan karakter religius pada siswa. Menurut Hidayat (2019), pembiasaan merupakan metode efektif dalam pendidikan karakter karena melibatkan pengulangan aktivitas yang dapat membentuk kebiasaan positif dalam jangka panjang. Pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil diharapkan dapat membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Studi oleh Maulana (2021) menunjukkan bahwa pembiasaan membaca doa dan dzikir dapat meningkatkan kedisiplinan,

tanggung jawab, dan kepedulian sosial pada siswa . Hal ini menunjukkan potensi besar dari metode pembiasaan dalam membentuk karakter religius.

Hal yang menarik di MIS Kuripan Lor Pekalongan, kegiatan membaca Yasin dan Tahlil sudah menjadi bagian dari rutinitas mingguan. Pembiasaan ini bertujuan tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks-teks agama, tetapi juga untuk membangun ikatan emosional dengan ajaran agama Islam. Namun, sejauh mana kegiatan ini efektif dalam membentuk karakter religius siswa masih perlu diteliti lebih lanjut. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syamsudin (2020), kegiatan keagamaan rutin di sekolah dapat meningkatkan kesadaran dan praktik keagamaan siswa, namun hasilnya sangat tergantung pada pelaksanaan yang konsisten dan didukung oleh seluruh elemen sekolah. Hal ini perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk memahami bagaimana metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil diterapkan dan bagaimana penanaman terhadap karakter religius siswa. Studi oleh Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa pendekatan yang melibatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, siswa, dan orang tua, dapat meningkatkan efektivitas program pembiasaan. Hal ini menunjukkan pentingnya kolaborasi dan dukungan yang komprehensif dalam penerapan metode ini.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah di MIS Kuripan Lor Pekalongan bahwa kegiatan yasin tahlil merupakan kegiatan yang melibatkan warga madrasah baik siswa, guru, kepala sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari kamis pagi secara bersama-sama dan khusus anak

kelas VI dilaksanakan setiap hari sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan diawali dengan membaca shalawat, kemudian membaca surat yasin dipimpin oleh guru laki-laki secara bergantian, kemudian dilanjut dengan pembacaan tahlil yang dipimpin oleh salah satu murid laki-laki, dan diakhiri dengan doa. Kemudian siswa-siswa baris sesuai dengan kelas masing-masing untuk melakukan jabatan tangan dengan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil, menganalisis cara penanaman nilai karakter religius melalui pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan, serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya di MIS Kuripan Lor Pekalongan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penerapan metode pendidikan karakter religius yang lebih efektif dan aplikatif di sekolah dasar Islam. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Pembiasaan Dalam Membaca Yasin Tahlil Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MIS Kuripan Lor Pekalongan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya perilaku negative di kalangan pelajar terutama yang menduduki Sekolah dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) disebabkan kurangnya Pendidikan karakter

2. Sekolah membutuhkan Pendidikan karakter religius untuk menciptakan suasana religi di lingkungan sekolah dan membentuk siswa yang bertanggung jawab dan disiplin
3. Karakter religius sulit ditanamkan tanpa bimbingan, tauladan dari orangtua atau guru dan juga pembiasaan dalam ibadah sehari-hari terutama dalam membaca yasin tahlil

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang telah ditetapkan pada penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah agar dalam pengkajiannya lebih focus pada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Maka peneliti ini hanya memfokuskan pada “Penerapan Metode Pembiasaan Membaca Yasin Tahlil Dalam Pembentukan Karakter Religius Di MIS Kuripan Lor Pekalongan”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, agar dapat terarahnya jalan penelitian, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan?
2. Bagaimana cara penanaman nilai karakter religius melalui pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan.
2. Untuk Menganalisis penanaman karakter religius dalam pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil di MIS Kuripan Lor Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain baik secara teoritis maupun secara praktis, berikut manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan atau pengetahuan dalam Pendidikan terutama tentang Pendidikan karakter melalui pembiasaan membaca yasin tahlil disetiap pekannya.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini snaggup mendatangkan manfaat untuk beberapa pihak:



a. Bagi Sekolah:

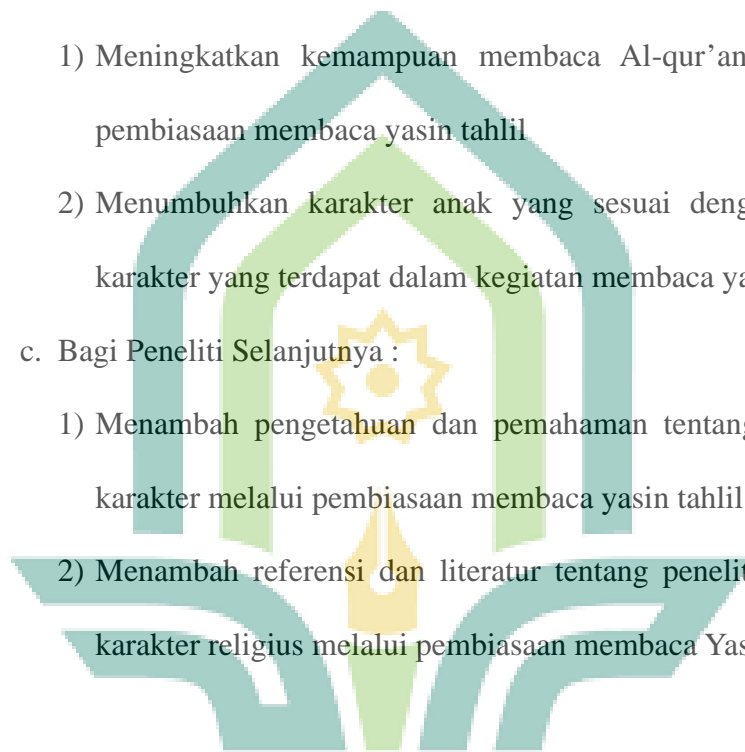
- 1) Meningkatkan kualitas penerapan di sekolah serta bahan pustaka sekolah.
- 2) Meningkatkan reputasi sekolah dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh guru dan siswa di sekolah.

b. Bagi Siswa:

- 1) Meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an anak melalui pembiasaan membaca yasin tahlil
- 2) Menumbuhkan karakter anak yang sesuai dengan Pendidikan karakter yang terdapat dalam kegiatan membaca yasin tahlil.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya :

- 1) Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang pembentukan karakter melalui pembiasaan membaca yasin tahlil.
- 2) Menambah referensi dan literatur tentang penelitian pendidikan karakter religius melalui pembiasaan membaca Yasin Tahlil



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis tentang penerapan metode pembiasaan membaca yasin tahlil dalam pembentukan karakter religius siswa di MIS Kuripan Lor Pekalongan yang peneliti jabarkan maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa :

1. Penerapan metode pembiasaan membaca yasin tahlil dalam pembentukan karakter religius siswa di MIS Kuripan Lor Pekalongan dilakukan dengan beberapa metode yaitu : 1) Mandiri, dalam pembiasaan membaca Yassin tahlil dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk memimpin kegiatan secara bergilir sesuai jadwal yang ditentukan. hal ini siswa dapat terbiasa dan memiliki kesadaran untuk melaksanakan tugas memimpin dengan mandiri tanpa adanya paksaan atau diperintah dari guru. 2) Keteladanan, dilihat dari guru pada saat proses kegiatan pembiasaan membaca yasin tahlil guru hadir tepat waktu, guru ikut serta dalam proses pembiasaan membaca yasin tahlil, dan pada saat membaca yasin tahlil dengan khusyu dan tidak berbicara.
2. Penanaman karakter religius melalui pembiasaan membaca Yasin dan Tahlil terbukti mampu mengembangkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab pada siswa. Program ini tidak hanya berfokus pada penguatan aspek spiritual, tetapi juga berperan penting dalam membentuk kepribadian siswa yang lebih baik. Melalui kegiatan ini, siswa

belajar untuk bersikap jujur dalam melaksanakan ibadah, disiplin dalam menjalankan rutinitas, serta bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban yang diberikan.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode pembiasaan membaca yasin tahlil dalam pembentukan karakter siswa di MIS Kuripan Lor Pekalongan.

a) Faktor yang menjadi pendukung antara lain :

- 1) Adanya Kerjasama antar guru, dibuktikan dengan guru ikut berpartisipasi mengikuti pembacaan yasin tahlil dan mendampingi siswa.
- 2) Sarana dan Prasarana yang memadai seperti majmu Latif atau buku tahlil, mik, sound, dan tikar.

b) Faktor yang menjadi penghambat antara lain :

- 1) Cuaca Hujan, menjadi pelaksanaan pembiasaan terhambat.
- 2) Kurangnya kesadaran diri siswa pada saat mengikut pembiasaan tahlil seperti siswa kurang fokus, dan bercanda.

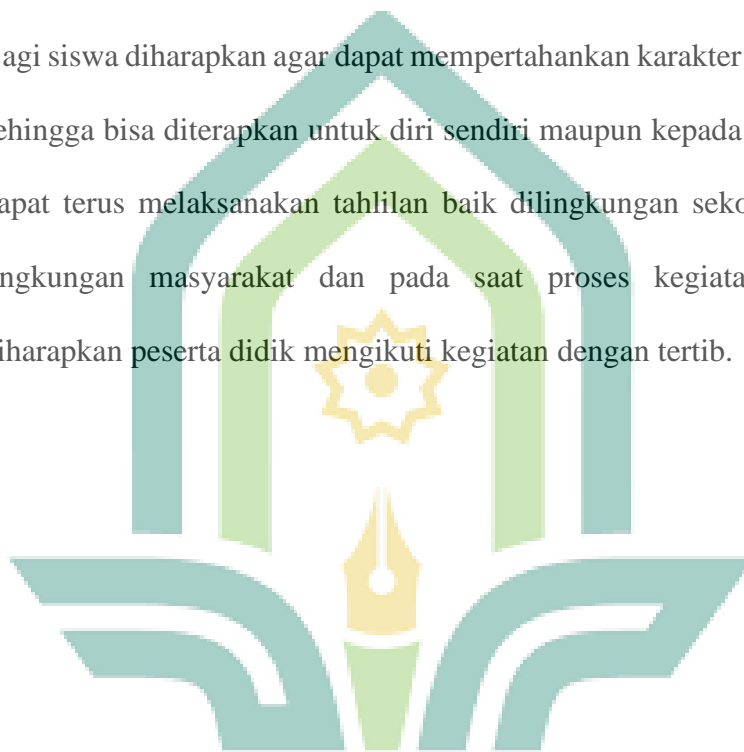
## 5.2. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, setelah melakukan analisis dan telah menghasilkan Kesimpulan, maka dengan rendah hati, penulis memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat bagi semua, diantaranya :

1. Bagi madrasah, pembiasaan membaca yasin tahlil dalam pembentukan karakter religius sudah berjalan dengan baik. Supaya karakter religius

terjaga, maka madrasah harus tetap konsisten mempertahankan kegiatan pembiasaan membaca yasin tahlil.

2. Proses kegiatan membaca yasin tahlil dalam pembentukan karakter religius siswa tidak berjalan dengan sendirinya. Untuk itu guru diharapkan tetap mendampingi, membimbing, dan selalu memberikan contoh yang baik dalam pembentukan karakter religius.
3. Bagi siswa diharapkan agar dapat mempertahankan karakter religius mereka sehingga bisa diterapkan untuk diri sendiri maupun kepada orang lain, dan dapat terus melaksanakan tahlilan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dan pada saat proses kegiatan yasin tahlil diharapkan peserta didik mengikuti kegiatan dengan tertib.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2013). *Pembelajaran Karakter: Konstruktivisme Dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. PT . Rajagrafindo Persada.
- Agus Wibowo. (2012). *Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Pustaka Pelajar.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2.1.
- Al-Fatih, A. A. (2016). *Surat Yaasiin, Al-Waqi'ah, Al-Mulk dan Al-Kahfi. Cet. 1*. Saufa.
- Aprilia, S., & Sajari, D. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha. *TA'LIM: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 5(2), 211–222. <https://doi.org/10.52166/talim.v5i2.3114>
- Ariwibowo, U. (2019). Implementasi Penanaman Karakter Rekgius. *Universitas Ahmad Dahlan*, 2(3), 133–139.
- Binti Maunah. (2009a). *Metode Pengajaran Agama Islam*. Teras.
- Binti Maunah. (2009b). *Metode Pengajaran Agama Islam*. Teras.
- Danuwara, P., & Giyoto, G. (2024). Penanaman Karakter Religius dan Karakter Disiplin Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Di Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 31–40. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.716>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL. *Demographic Research*.
- Dewi Sartika dan Fitriani. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, Vol. 7, No.
- E. Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi Aksara.
- Faizah, R. N. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Yasin Dan Tahlil Di MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Kabupaten Lamongan*.
- Fitri, R. W. (2023). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SDIT Ummi Kota Bengkulu*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

- Gunawan, H. (2014). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Heri Gunawan. (2014). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Penerbit Alfabeta.
- Herman, H., & Anhusadar, L. (2022). Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2665–2676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2266>
- Khusna, E. R., Fahri, T. A., Rifa'i, M., & ... (2023). Penanaman Nilai Ukhuwah Islamiyah Masyarakat Melalui Kegiatan Yasinan Di Ngrayun-Baosan Lor. *ISC: Islamic Science ...*, 2(1), 27–35.
- Mahmudi, W. (2016). *Ma'arif Setono Jenangan Ponorogo. Program Studi Pendidikan Guru MI. 2*, 1–70.
- Maksudin. (2013). *Pendidikan Karakter Non dikotomik*. Pustaka Pelajar.
- Mamang, E. S. dan S. (2010). *Meltdologi Pelnellitian Pelndelkatan Praktis Dalam Penelitian*. CV Andi Offselt.
- Moh. Lutfi Maulana, S. P. . (2025). *Wawancara Guru Pembina Pembiasaan Tahli*.
- Mulyanto, A. (2022). *Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 004 Petapahan*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Muzakkir. (2015). Keutamaan Belajar dan Mengajarkan Al-Qur'an: Metode Maudhu'i dalam Perspektif Hadis. *Jurnal Lentera Pendidikan UIN Alauddin*, 18(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/lp.2015v18n1a9>
- Nasrudin, M. (2019). *Ulumul Qur'an (Untuk Mahasiswa Tarbiyah dan Ilmu Keguruan). Cet. 1*. Penerbit NEM.
- Novan Ardy Wiyani dan Barnawi. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Ar- Ruzz Media.
- Nurhayati, E., & Suyadi, S. (2020). Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Kemandirian Siswa di Sekolah Dasar Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 45–58.
- Poerwadarminta. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Pridayani, Melinda, and A. R. (2022). Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Program Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Siswa. *An-Nuha*, 2.2, 329–341.
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Meldia Nulsantara (CMN).

- Rina Febriana dan Ahmad Syafi'i. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Sikap Kejujuran Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 5, No.
- Sugiyono. (2016). *Metodel Pelnellitian Pelndidian Pelndelkatan Kulantitatif, Kulalitatif, dan R&D*. Alfabelta.
- Suhono, S., & Utama, F. (2017). Keteladanan Orang Tua Dan Guru Dalam Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Dini. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 107. <https://doi.org/10.32332/elementary.v3i2.833>
- Susanti, F. (2020). *Kegiatan Rutinan Yasinan Dan Tahlilan Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Masyarakat (Studi Kasus Di Desa Gupolo, Babadan, Ponorogo)*. September, 1–122. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/11998/>
- Syamsul Kurniawan. (2014). *Pendidikan Karakter (Konsepsi&Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, & Masyarakat)*. Ar-Ruzz Media.
- Thoyibah, S. P. I. (2025). *Wawancara Kepala Madrasah*.
- Ulil Amri Syafri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-qur'an*. PT Raja Grafindo Persada.
- Umami, A. R., Romdanih, R., & Sarah, wulan. (2021). Penerapan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 468–474.
- Wahyudi, A. (2021). *Kegiatan Yasin Tahlil Seagai Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas 3-6 MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Widiastuti, R. (2023). *Strategi Guru Kelas Dalam Mengembangkan Karakter Religius Siswa Di SD Negeri SukarajaKabupaten Musi Rawas Utara*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Zainal Aqib. (2022). *Pedoman Model Pengembangan Diri Untuk Peserta Didik Di Sekolah/Madrasah*. Penerbit Andi.
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Prenada Media Group.